

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasy experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre test – post test design*. Metode eksperimen merupakan metode yang diberikan atau menggunakan suatu gejala yang disebut latihan (Sugiyono, 2018). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *flipchart*.

**Tabel 3. 1 Desain One Group Pre Test – Post Test**

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O1	X	O2

**Keterangan :**

- O1 : Pengukuran pengetahuan anemia remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan *flipchart*
- X : Intervensi pendidikan kesehatan dengan media *flipchart* pada remaja putri
- O2 : Pengukuran pengetahuan anemia remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *flipchart*

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Sudirman Getasan karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian terkait pengetahuan remaja putri tentang anemia. Penelitian ini akan dilaksanakan yang dimulai dari perencanaan

(penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir yaitu sejak September 2024 sampai dengan Januari 2025.

### C. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi putri MTS Sudirman Getasan yang berjumlah 168 anak.

#### 2. Sampel

Untuk mengetahui berapa besaran sampel yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat eror  $(0,1)^2$

$$n = \frac{168}{1 + 168 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{168}{1 + 1,68} = \frac{168}{2,68}$$

$n = 62,68$  (dibulatkan menjadi 63 siswi sampel penelitian)

Berdasarkan perhitungan *sampel* didapatkan besar sampel 63 siswi, dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Responden merupakan Siswi MTS Sudirman Getasan
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden

## b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi yang hadir dalam penyuluhan akan tetapi meninggalkan ruangan sebelum selesai

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dilakukan dengan mengkaji karakteristik umum dari anggota populasi dan kemudian menentukan strata dari jenis karakteristik unit tersebut (notoatmodjo, 2018). Rumus *proportional random sampling* adalah sebagai berikut:

**Table 3.2 Teknik Sampling**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Sampel</b>
VII	56	$56 \times 63 / 168$	21
VIII	59	$59 \times 63 / 168$	22
IX	53	$53 \times 63 / 168$	20
<b>Total</b>	168		63

  

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Sampel</b>
1.	VII-A	14	$14 \times 63 / 168$	6
2.	VII-B	14	$14 \times 63 / 168$	5
3.	VII-C	14	$14 \times 63 / 168$	5
4.	VII-D	14	$14 \times 63 / 168$	5
5.	VIII-A	15	$15 \times 63 / 168$	6
6.	VIII-B	15	$15 \times 63 / 168$	6
7.	VIII-C	15	$15 \times 63 / 168$	5
8.	VIII-D	14	$14 \times 63 / 168$	5
9.	IX-A	14	$14 \times 63 / 168$	5
10.	IX-B	13	$13 \times 63 / 168$	5
11.	IX-C	13	$13 \times 63 / 168$	5
12.	IX-D	13	$13 \times 63 / 168$	5
	<b>Total</b>	168		63

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>					
Pendidikan kesehatan dengan media cetak ( <i>Flipchart</i> )	<p>Pemberian pendidikan kesehatan mengenai pengertian anemia, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan dalam bentuk kertas-kertas yang terdiri dari kumpulan gambar, ringkasan dan tabel yang dibuka secara berurutan.</p> <p>Pendidikan kesehatan dilakukan satu kali dengan waktu 15 menit dalam satu hari.</p>	-	-	-	-
<b>Variabel Dependen</b>					
Pengetahuan anemia remaja putri tentang anemia	<p>Merupakan hasil pengukuran yang dilakukan terhadap siswi MTS Sudirman tentang pengertian anemia, penyebab anemia, gejala anemia, komplikasi anemia, pengobatan/pencegahan anemia.</p>	<p>Berisi 20 pertanyaan, dengan 2 pilihan jawaban, setiap jawaban benar diberi skor 2 dan setiap jawaban salah diberi skor 1</p>	<p>Menggunakan kuesioner modifikasi dari (Anriani, 2016) ada 20 pertanyaan dengan Penilaian : Pernyataan Positif - Benar : 2 - Salah : 1 Pernyataan Negatif - Benar : 1 - Salah : 2</p>	<p>Skor pengetahuan minimal : 20 dan skor maksimal : 40</p>	Rasio

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas, stimulus, prediktor, atau anteseden. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau menghasilkan variabel dependen (Yam, 2021) Pada penelitian ini, yang menjadi menjadi variabel bebas adalah pendidikan kesehatan dengan media cetak (*Flipchart*).

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat dengan sebutan lain variabel output, kriteria, konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen (Yam, 2021). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang anemia.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama pada lokasi penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain atau sumber kedua dari informasi yang dibutuhkan (Rahmadi, 2011).

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Prosedur Penelitian**

Prosedur perizinan dan pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin uji etik ke bagian komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Setelah uji etik terbit peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke bagian Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari Fakultas ke Universitas Ngudi Waluyo
- 4) Setelah mendapat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke MTS Sudirman Getasan yang dirujuk kepada Kepala Madrasah MTS Sudirman Getasan
- 5) Setelah mendapat balasan dan izin dari MTS Sudirman Getasan, peneliti bersama 2 asisten peneliti bersiap melakukan penelitian

b. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti perihal tatacara mengisi kuesioner, penyebaran kuesioner kepada responden yang akan diteliti dan isi edukasi yang akan diberikan.
- 2) Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti proses pengambilan data dilaksanakan selama 1 hari dalam 1 sesi.
- 3) Setelah itu, peneliti bersama asisten peneliti melakukan penelitian dengan datang ke MTS Sudirman Getasan
- 4) Sebelum pengambilan data peneliti memilih sampel dengan tehnik *proportional random sampling*

- 5) Setelah ditemukan sampel di setiap kelas kemudian peneliti menentukan responden dengan mengundi nama di setiap kelas.
- 6) Pada proses pengambilan data dimulai dengan peneliti mengumpulkan responden dalam 2 ruang kelas setelah dikumpulkan peneliti membagikan *informed consent*.
- 7) Peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan pada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan dan manfaatnya.
- 8) Responden dibagikan kuesioner sebagai tahap *pre test* yang mengukur pengetahuan anemia dan dipersilakan untuk mengisi. Apabila dari pernyataan yang tertera di dalam kuesioner susah dimengerti, bisa ditanyakan kepada peneliti maupun asisten peneliti.
- 9) Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi kuesioner. Apabila terdapat beberapa responden yang sulit untuk memahami soal kuesioner akan dibantu oleh asisten peneliti.
- 10) Setelah responden selesai mengisi kuesioner *pre test*, peneliti dibantu asisten peneliti meminta kembali kuesioner tersebut dan diteliti kelengkapannya, peneliti dan asisten peneliti meminta responden untuk mengisi jawaban yang kurang lengkap.
- 11) Tahap berikutnya adalah pelaksanaan intervensi. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang anemia menggunakan media *flipchart* yang sudah disiapkan sebelumnya, dengan waktu

15 menit. Adapun dalam proses akhir proses penyuluhan responden akan diberikan kesempatan untuk bertanya.

12) Setelah sesi Tanya jawab, peneliti melakukan evaluasi terkait pendidikan kesehatan yang telah dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah dijelaskan tadi, adapun seluruh responden menjawab dengan baik semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

13) Selesai pemberian pendidikan kesehatan, masuk pada tahap *post test*, yakni peneliti bersama asisten peneliti kembali memberikan kuesioner yang sama dengan kuesioner *pre test* kepada responden. Pemberian *kuesioner post test* dilangsung setelah pendidikan kesehatan dan sekitar 25 menit setelah pemberian *kuesioner pre test*.

14) Responden dipandu oleh peneliti untuk kembali mengisi kuesioner dengan jawaban berdasarkan materi yang telah didapatkan pada saat proses pendidikan kesehatan.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan flichart

#### **a. Kuesioner pengetahuan anemia**

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang anemia pada remaja putri merupakan Kuesioner berisi 20

pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif sebanyak 11 pernyataan pada nomor 1, 2, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17 dan 9 pernyataan negatif pada nomor 3, 4, 7, 10, 11, 15, 18, 19, 20

**Table 3.3 Kisi-kisi Kuesioner**

No	Pertanyaan	Favourable	Unfavourable	Jumlah soal
1.	Pengertian anemia	1, 2	3, 4	4
2.	Penyebab anemia	5, 6	7	3
3.	Gejala anemia	8, 9	10, 11	4
4.	Komplikasi anemia	12, 13, 14	15	4
5.	Pencegahan anemia	16, 17	18, 19, 20	5
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

b. Media *flipchart*

Pemberian pendidikan kesehatan mengenai pengertian anemia, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan dalam bentuk lembar balik yang terdiri dari kumpulan gambar, ringkasan dan tabel yang dibuka secara berurutan (Aziz et al. 2020).

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini belum diuji validitasnya, pada tanggal 11 November 2024 peneliti melakukan uji validitas di MTS NU Ungaran dengan melibatkan 25 siswi. Memperoleh hasil uji validitas pada table corrected item-total correlation, nilai  $r$  untuk seluruh kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan memiliki nilai rentan 0,425 hingga 0,742. Karena nilai nilai tersebut lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,3961) maka seluruh item pada kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010). Hasil dari perhitungan uji reliabilitas menunjukkan hasil Alpha Cronbach 0,861 sehingga reliable karena lebih dari 0,5 maka butir soal kuesioner dinyatakan reliabel.

**5. Etika Penelitian**

a. Autonomy

Responden yang tidak bersedia maka tidak di paksa. Pada penelitian ini tidak ada responden yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

b. *Confidentiality* / Kerahasiaan

Menjaga kerahasiaan responden dilakukan dengan cara memberi kode responden dan menuliskan nama inisial pada jawaban responden.

c. *Justice* / Keadilan

Responden mendapat perlakuan yang sama dari peneliti dalam proses penelitian. Dimana apabila ada responden yang tidak faham terkait tatacara pengisian kuesioner akan dijelaskan kembali.

d. *Beneficence and non maleficence*

Penelitian ini memberikan *beneficence* berupa menambah pengetahuan mengenai anemia.

## 6. Pengolahan Data

### a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban Kuesioner dari responden, kemudian memasukan kedalam *Exel*.

### b. *Scoring*

Skor yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada pernyataan positif jawaban Benar = 2 dan jawaban Salah = 1 sedangkan pada pernyataan negatif jawaban Benar = 1 dan jawaban Salah = 2 dengan nilai minimal sebesar 20 dan nilai maksimal 40 yang diperoleh dari masing-masing responden.

### c. *Coding*

Dalam penelitian ini menggunakan *coding data* untuk variable pengetahuan Baik = 1, Cukup = 2, dan Kurang = 3.

### d. *Entry*

Setelah kuesioner terisi penuh dan diisi dengan lengkap, peneliti melakukan pengolahan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* untuk mengolah data.

### e. *Tabulating*

Peneliti memasukan hasil penghitungan kedalam bentuk table dan melihat presentase dengan menggunakan kompeterisasi.

### f. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses *entry* data.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa minimal, maksimal, mean dan Std. Deviation yang disajikan dalam bentuk table dan yang akan di analisis univariat yaitu; karakteristik pernah dan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan anemi.

### 2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel yakni tingkat pengetahuan anemia remaja putri sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan cara pendidikan kesehatan menggunakan media *flipchart*. Karena hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah perbedaan antar data berpasangan dan menguji komparasi antar pengamatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sebelum melakukan analisis bivariate peneliti melakukan *uji normalitas* data dan ditemukan hasil *Kolmogorov smirnov* 0,000 untuk *pre test* dan *post test* dimana apabila nilai sig < 0,05 maka data tidak normal. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Dengan pengambilan keputusan jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai sig > 0,05 maka hipotesisi ditolak.